

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi pada saat ini maupun yang sedang berlangsung di dalam populasi tertentu. Metode ini menggunakan pendekatan metode *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan satu kali pengukuran ataupun pengamatan pada saat yang bersamaan ataupun satu waktu.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pasien yang berkunjung ke apotek daerah di Kota Samarinda pada masa pandemi COVID-19

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri dan dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh dan Anggita, 2018). Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang bersedia mengisi kuesioner dan *informed consent*
- 2) Bertempat tinggal di Kota Samarinda
- 3) Responden berusia 17-55 tahun
- 4) Pernah atau sedang menggunakan suplemen kesehatan di masa pandemi COVID-19.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang telah menjadi responden pada uji sebelumnya (Uji Validitas).
- 2) Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

c. Perhitungan Sampel

Penelitian ini menggunakan *Rumus Slovin* untuk menghitung jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{n(e^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi kesalahan = 0,01

Maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{n(e^2) + 1}$$

$$n = \frac{150}{150(0,01^2) + 1}$$

$$n = \frac{150}{1,015} = 147,7 = 147$$

Berdasarkan rumus tersebut jika jumlah populasi sebesar 150, maka diperoleh minimal jumlah sampel 147. Kemudian sampel ditambah 10% sehingga didapatkan hasil sebesar $161,7 = 162$. Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu sebanyak 162 sampel.

3. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non random sampling dengan cara *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa apotek yang ada di daerah Kota Samarinda tepatnya di Kecamatan Samarinda Ulu, Kecamatan Samarinda Ilir, Kecamatan Samarinda Kota, Kecamatan Sebrang,

Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Palaran, Kecamatan Sungai Pinang, Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Loa Janan, dan Kecamatan Sambutan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2022.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah data variabel yang telah diteliti secara profesional di lapangan. Definisi operasional harus diamati dan mengukur suatu variabel untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel bebas: Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan pasien mengenai penggunaan suplemen kesehatan di masa pandemi COVID-19 di beberapa apotek daerah Kota Samarinda	Pengumpulan data melalui pengisian lembar kuisisioner yang dibagikan kepada pasien	Apabila jawaban pernyataan : a. Benar diberi nilai 1 b. Salah diberi nilai 0 Pengetahuan dapat dinyatakan : a. Baik 80%-100% b. Cukup : 60%-80% c. Kurang : < 60% (Arikunto, 2008)	Ordinal
2	Variabel Terkait : perilaku penggunaan suplemen	Perilaku penggunaan suplemen kesehatan oleh pasien di masa	Pengumpulan data melalui pengisian lembar kuisisioner yang	Apabila jawaban pertanyaan :	Ordinal

	kesehatan pada masa pandemi COVID-19	pandemi COVID-19 di beberapa apotek daerah Kota Samarinda	dibagikan kepada pasien	a.Sangat Setuju diberi nilai 4 b.Setuju diberi nilai 3 c.Netral diberi nilai 2 d.Tidak Setuju diberi nilai 1 e.Sangat Tidak Setuju diberi nilai 0	perilaku dapat dinyatakan : a. Baik : 76%-100% b. Cukup 56%-75% c. Kurang <55% (Nursalam, 2014)
--	--------------------------------------	---	-------------------------	---	---

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner *offline* berupa peneliti melakukan wawancara dan pendampingan langsung pada pasien dalam proses pengisian kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan suplemen kesehatan pada masa pandemi COVID-19, lalu mencatat data yang telah diperoleh berdasarkan pengisian kuisisioner dari pasien, kemudian melakukan pengolahan data menggunakan SPSS lalu menganalisis data tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner dibuat dalam bentuk skala yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan responden disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan terkait dengan hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan di Kota Samarinda pada masa pandemi COVID-19.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan SPSS, penelitian menggunakan dua analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat menggambarkan persentase dari responden, data yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan suplemen kesehatan yang pernah digunakan. Evaluasi yang dilakukan adalah *form* pendataan reponden, kemudian data dipindahkan ke *software* Microsoft Excel lalu melakukan penyusunan dan pemeriksaan data kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

Analisis bivariat yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan. Data yang dianalisis yaitu pendataan dari responden, kemudian data dipindahkan ke *software* Microsoft Excel lalu melakukan penyusunan serta pemeriksaan data kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Penelitian ini menggunakan analisis hipotesis *Spearman* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 ataupun 5%. Apabila nilai signifikan $<0,05$ maka adanya hubungan yang bermakna antara 2 variabel. Namun apabila nilai signifikan $>0,05$ maka tidak adanya hubungan yang bermakna diantara 2 variabel.

Tabel 3.2 Nilai Korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

(Muffarikoh, 2020)

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, maka dilakukan uji keabsahan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara suatu data yang sebenarnya dengan yang yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang digunakan berdasarkan hasil dari kuesioner dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebuah korelasi antara item dengan skor total dalam 1 variabel dengan menggunakan *software* SPSS. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan valid (shahih), tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,05. (Sugiyono, 2017).

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011) uji reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah bila digunakan berulang alat ukur tersebut tetap konsisten. Pengujian realibilitas *software* SPSS menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, Kuesioner dikatakan *reliable* jika kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan nilai *Cronbach's Alpha* (α) minimum adalah 0,6 (Riyanto S, *et al.*, 2020).

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengembangan kuesioner dari kuesioner sebelumnya sehingga peneliti melakukan uji validitas dan uji

reliabilitas kepada masyarakat di Kota Samarinda menggunakan *Software SPSS*.

Tabel 3.3 Nilai Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

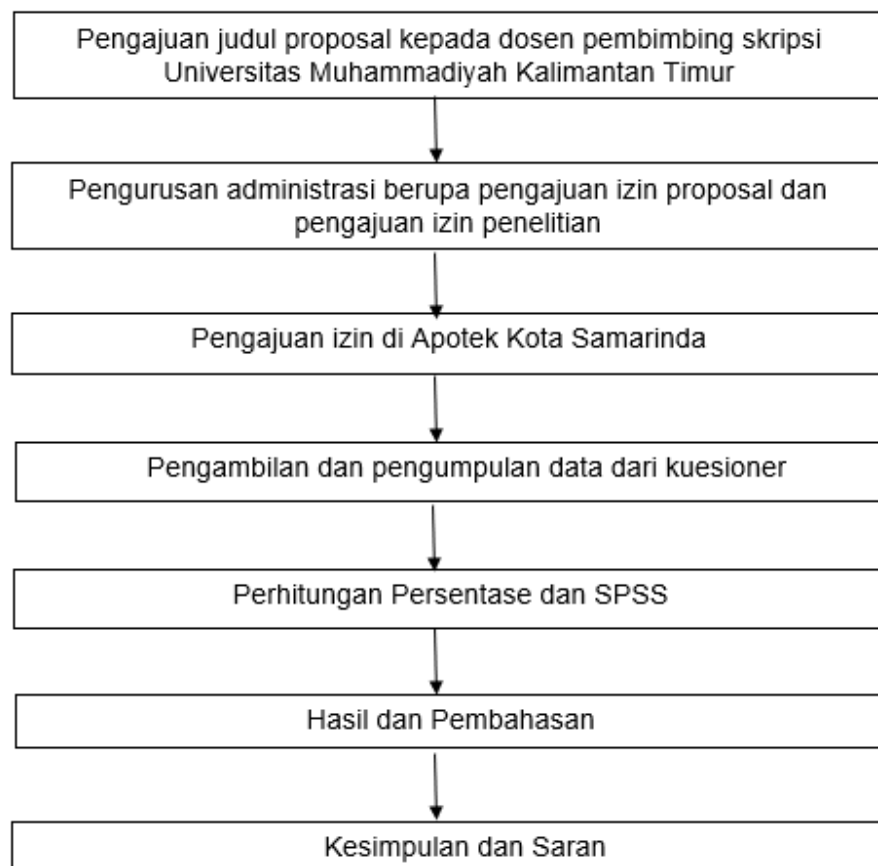
Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1	Sangat Andal

(Riyanto et al, 2020)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan mendapatkan perizinan uji etik di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie dengan nomor surat 07/KEPK-AWS/I/2022.

J. Alur Jadwal Penelitian



Gambar 3.1 Alur Jadwal Penelitian

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021			2022			
		Sep	Nov	Des	Jan	Mar	Apr	Mei
1.	Penentuan dan penetapan judul	■						
2.	Penyusunan proposal penelitian	■	■					
3.	Pengajuan proposal			■				
4.	Desk evaluasi			■				
5.	Revisi hasil desk evaluasi penelitian			■				
6.	Perizinan				■			
7.	Pengambilan data				■	■		
8.	Pengolahan data					■	■	
9.	Penyusunan hasil dan pembahasan						■	■
10.	Seminar hasil						■	■